

Terapi Bermain “Melempar Bola” Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Retardasi Mental Di Sekolah Luar Biasa GMIM Nazaret Tuminting

Winarsi Pricilya Molintao¹, Injilia Rogahang², Tirsa Sumaning³

Universitas Pembangunan Indonesia¹²³

E-mail: winarsi29@gmail.com

Riwayat Artikel:

Dikirim: 7 Februari 2024

Direvisi : 10 Februari 2024

Diterima: 13 Februari 2024

Abstrak:

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berupaya memecahkan problematika atau permasalahan kompleks yang dihadapi komunitas kelompok tertentu terutama anak dengan berkebutuhan khusus. Adapun solusi yang ditawarkan oleh tim PKM dari program ini adalah memberikan terapi bermain melempar bola untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak retardasi mental. Bentuk dari kegiatan ini berupa penyuluhan dosen keperawatan anak dibantu mahasiswa dengan peserta yaitu seluruh anak sekolah yang merupakan responden dalam kegiatan ini sebanyak 10 anak retardasi mental. Sementara metode pendampingan atau penyuluhan dilakukan oleh Tim Pelaksana kegiatan PKM yang secara terus-menerus dilakukan selama periode program PKM berlangsung dan telah terprogram bekerjasama dengan perawat anak pemegang program di Puskesmas setempat. Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini juga, tim PKM tidak lupa memberikan edukasi-edukasi bagi anak-anak tunagrahita edukasi yang dilakukan agar anak tertarik dengan permainan edukatif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus. Luaran dari PKM ini berupa laporan serta publikasi artikel sehingga dapat diakses oleh semua orang yang memerlukan literatur dalam bentuk artikel terkait.

Kata Kunci:

Terapi, Bermain, Melempar, Bola, Motorik, Kasar.

Pendahuluan

Perkembangan motorik pada anak retardasi mental tidak secepat perkembangan motorik anak normal, karena perkembangan tersebut dipengaruhi oleh kemampuan intelektual seorang anak dan kurang koordinasi gerakan merupakan indikator motorik yang dimiliki anak dengan retardasi mental. Anak dengan retardasi mental mereka mengalami keterlambatan pertumbuhan atau perkembangan yang mengakibatkan mereka berbeda dengan individu yang lain mereka juga dikenal dengan sebutan anak luar biasa.

Anak dengan retardasi mental mengalami problema belajar yang disebabkan adanya hambatan perkembangan intelegensi, mental, emosi, sosial dan fisik. Kebutuhan gerak siswa retardasi mental lebih besar daripada siswa lainnya, karena siswa dengan retardasi mental

mengalami hambatan dalam merespon rangsangan yang diberikan lingkungan untuk melakukan gerak, meniru gerak bahkan ada yang memang fisiknya terganggu sehingga mereka tidak dapat melakukan Gerakan terarah dengan benar. Hal ini terjadi karena mereka memiliki masalah dalam kemampuan berpikir dan tingkah lakunya yang dapat menghambat perkembangan gerak siswa tersebut.

Metode bermain merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk anak luar biasa, karena anak berkebutuhan khusus lebih menyukai hal-hal yang sifatnya menyenangkan dan menggembirakan (Widodo, 2015). Permainan yang digunakan salah satunya yaitu permainan melempar bola yang merupakan permainan secara berpasangan dengan melempar dan menangkap bola secara bergantian. Permainan ini bertujuan untuk melatih kegiatan ini dapat melatih mata, tangan dan kaki, sehingga dapat meningkatkan ketrampilan koordinasi geraknya. Melalui bermain lempar bola dapat meningkatkan kemampuan kasar anak.

Berdasarkan latar belakang di atas maka tim tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan judul Terapi Bermain Melempar Bola Terhadap Kemampuan Motorik Kasa Anak Retardasi Mental di Sekolah Luar Biasa GMIM Nazareth Tuminting.

Metode

Sosialisasi dan praktek mengenai Terapi Bermain Melempar Bola Terhadap Kemampuan Motorik Kasa Anak Retardasi Mental di Sekolah Luar Biasa GMIM Nazareth Tuminting dilakukan dengan metode penyuluhan dan mengajarkan kepada anak secara langsung sampai memahami setiap prosedur yang diarahakan oleh semua tim.

1. Tahap persiapan
Sebelum kegiatan terapi bermain kepada anak dilaksanakan pertama – tama membentuk tim/panitia yang terdiri dari Dosen Pembimbing, dan tim panitia selaku pelaksana, dilanjutkan dengan briefing yang dilaksanakan tim dalam mebicarakan teknis dari kegiatan
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Kegiatan dimulai dari jam 08.00 WITA pada tanggal 25 Januari 2024 di Sekolah Luar Biasa GMIM Nazareth Tuminting dan selanjutnya pelaksanaan kegiatan oleh tim.
 - b. Selanjutnya menerapkan terapi bermain origami dengan anak – anak dilakukan berulang sampai anak – anak memahaminya.
3. Tahap evaluasi

Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi terhadap anak – anak mengenai pemahaman anak – anak terhadap kegiatan terapi bermain melempar bola, yang dilanjutkan dengan bernyanyi bersama anak-anak.

3. Tahap Evaluasi

Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi terhadap anak – anak mengenai pemahaman anak – anak terhadap kegiatan terapi bermain melempar bola, yang dilanjutkan dengan bernyanyi bersama anak-anak tampak senang dan bahagia..

Hasil Kegiatan

Kegiatan terpi bermain pada anak -anak telah dilaksanakan pada 25 Januari 2024 di SLB GMIM Nazareth Tuminting dengan melibatkan Dosen pembimbing, anggota tim, kepala sekolah, dan guru – guru kegiatan ini diikuti oleh 10 orang anak – anak sebagai peserta. Diketahui bahwa Pelaksanaan kegiatan terpai bermain pada anak berjalan dengan lancar. Yang dibuka oleh seksi acara dan dilanjutkan oleh seksi – seksi pelaksana lainnya sampai pada tahapan pelaksanaan terapi kepada peserta. Dan dilanjutkan dengan tanya jawab pada akhir kegiatan.



Gambar 1. Bermain Melempar Bola



Gambar 2. Kemampuan Melempar Bola

Diskusi

Hasil kegiatan terapi bermain kepada anak – anak dengan menggunakan melempar bola dapat meningkatkan pengetahuan anak terhadap hal baru, serta dapat mengasa kemampuan motork kasar pada anak dengan retardasi mental.

Hasil Pengabdian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Salis (2022) yang menyatakan bahwa hasil proses bermain bola merupakan salah satu cara meningkatkan kemampuan motoric kasar pada anak luar biasa. Hal ini tergambar dari antusiasnya para peserta pengabdian guru dan respon dari orang tua yang memberikan gagasan berupa kemampuan anak dalam melakukan kegiatan permainan edukatif yang dapat membantu koordinasi gerak kasar anak serta adanya terobosan dari orang tua jika kegiatan ini bisa juga dilakukan orang tua saat dirumah untuk membantu anak dalam proses pertumbuhan dan perkembangan.

Kesimpulan

Hasil kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan motoric kasar anak di Sekolah Luar Biasa GMIM Tuminting. Hasil kegiatan ini juga menunjukkan

terjadi peningkatan dalam kemampuan motoric kasar anak dengan retardasi mental. Disamping itu juga bermanfaat bagi guru dan orang tua dalam memberikan permainan edukatif untuk bisa meningkatkan kemampuan anak.

Pengakuan

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan motoric kasar anak. Disamping itu juga anak – anak sudah memahami tentang kegiatan yang sudah dilaksanakan serta manfaat untuk melakukan aktivitas. Kami mengharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan motoric anak khususnya anak dengan berkebutuhan khusus salah satunya retardasi mental. Terima kasih juga bagi Pimpinan Universitas Pembangunan Indonesia yang telah membantu tim PKM.

Daftar Referensi

- Mahar, A. F. (2012). Pengaruh Terapi Bermain Paper Toys Terhadap Peningkatan Kemampuan Motorik Anak Retardasi Mental Di SLB Negeri Cerme: Penelitian Quasy-Experimental. [Skripsi] Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya Program Studi Ilmu Keperawatan.
- Mardiah W. (2022). Intervensi Stimulasi Motorik, Afektif, Dan Kognitif Pada Anak Dengan Down Syndrome : A Narrative Review. JCI (Jurnal Cakrawala Ilmiah), Vol. 2 (3), Halaman: 983-1002. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i3.4034>
- Muqofin Akhmad. (2018). Pengaruh Latihan Manipulatif Terhadap Kemampuan Gross Motor Peserta Didik Dengan Autisme Kelas IV SDLB. [Skripsi]. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. <http://repository.unj.ac.id/86/1/Skripsi%20Akhmad%20Mugofin.pdf>
- Purnamasari N., Arifin, N. F., Nawir D. A. (2021). The Effect Of Perceptual – Motor Training On Cognitive Abilities In Children With Mild Mental Retardation. Indonesian Contemporary Nursing Journal, 6(1), 21-29. <https://doi.org/10.20956/icon.v6i1.10052>
- Salis M. (2022). Pengaruh Metode Bermain Bola Basket Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Disabilitas Usia 10-12 Tahun Di Sekolah Luar Biasa N 1 Bantul.
- Suprayitno A.A. (2023). Peran Terapi Bermain Pada Perkembangan Motorik Kasar Anak Tunagrahita (Studi Kasus SMALB C BCD YPAC Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember) [Skripsi] Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Widodo, Zandra Dwanita. (2015). Meningkatkan Kompetensi Ketrampilan Gerak Dasar Manipulatif Melalui Pendekatan Bermain pada Anak Tunagrahita Kelas VII SMPLB YPAC Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

